



TANGGAPAN ISU STRATEGIS PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN

Eisha Magfiruha
Rachbini

Indef

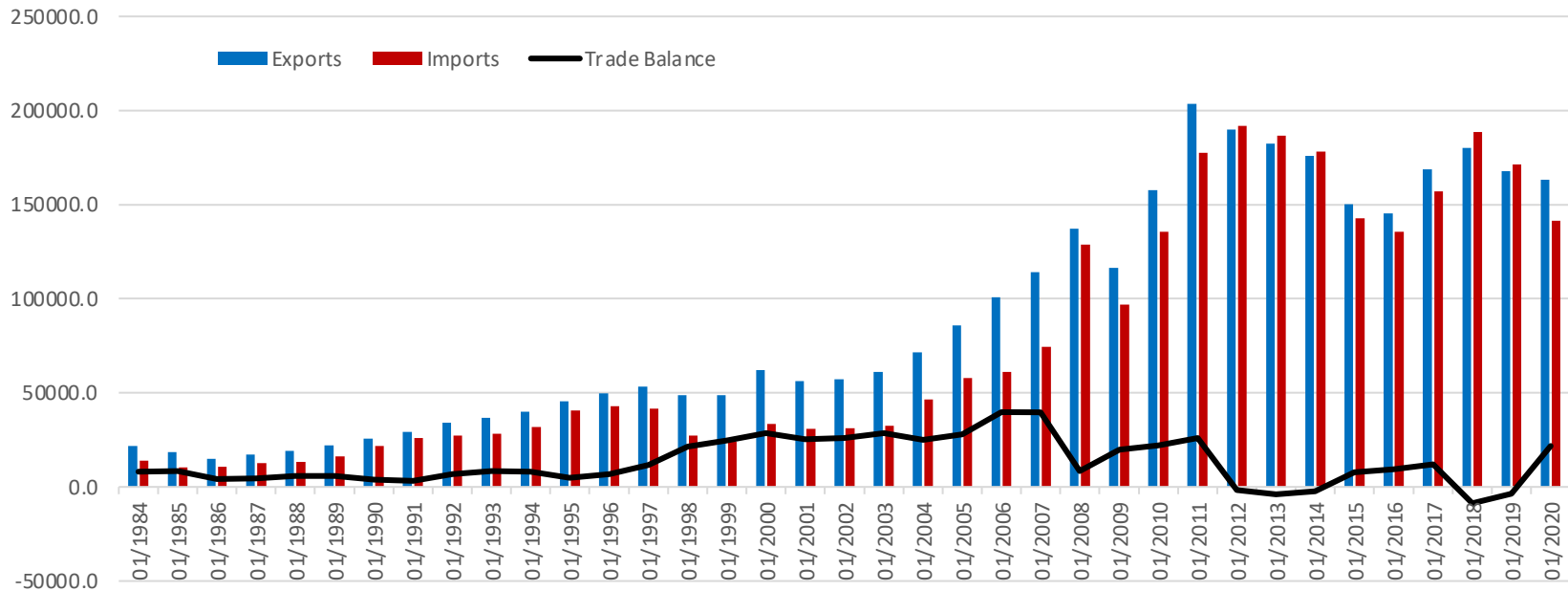
Isu Strategis Pidato Kenegaraan dan APBN (16 Agustus 2021)

- Tema APBN 2022: “Pemulihan Ekonomi dan Reformasi struktural”
- Prioritas Nasional Tahun 2022
- Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan
 - Mendorong Pertumbuhan ekonomi berkualitas
 - Kemandirian Industri Nasional, e.g. Industri Farmasi, Obat, Vaksin, dan Alat-alat Kesehatan
- Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar
 - Mendorong UMKM naik kelas dan digitalisasi
 - Infrastruktur Teknologi

Isu Strategis: Reformasi Struktur Ekonomi

- “... Struktur ekonomi kita yang selama ini lebih **dari 55% dikontribusikan oleh konsumsi rumah tangga**, harus terus **kita alihkan menjadi lebih produktif dengan mendorong hilirisasi, investasi dan ekspor.**”
- Ekspor menyokong Pertumbuhan ekonomi kuartal 2-2021
- Impor turun akibat kontraksi produksi di sektor manufaktur, dan konsumsi, juga kontraksi sisi supply global.
- Ekspor meningkat dipengaruhi perbaikan Harga Komoditas

Neraca Perdagangan Indonesia, USD Million

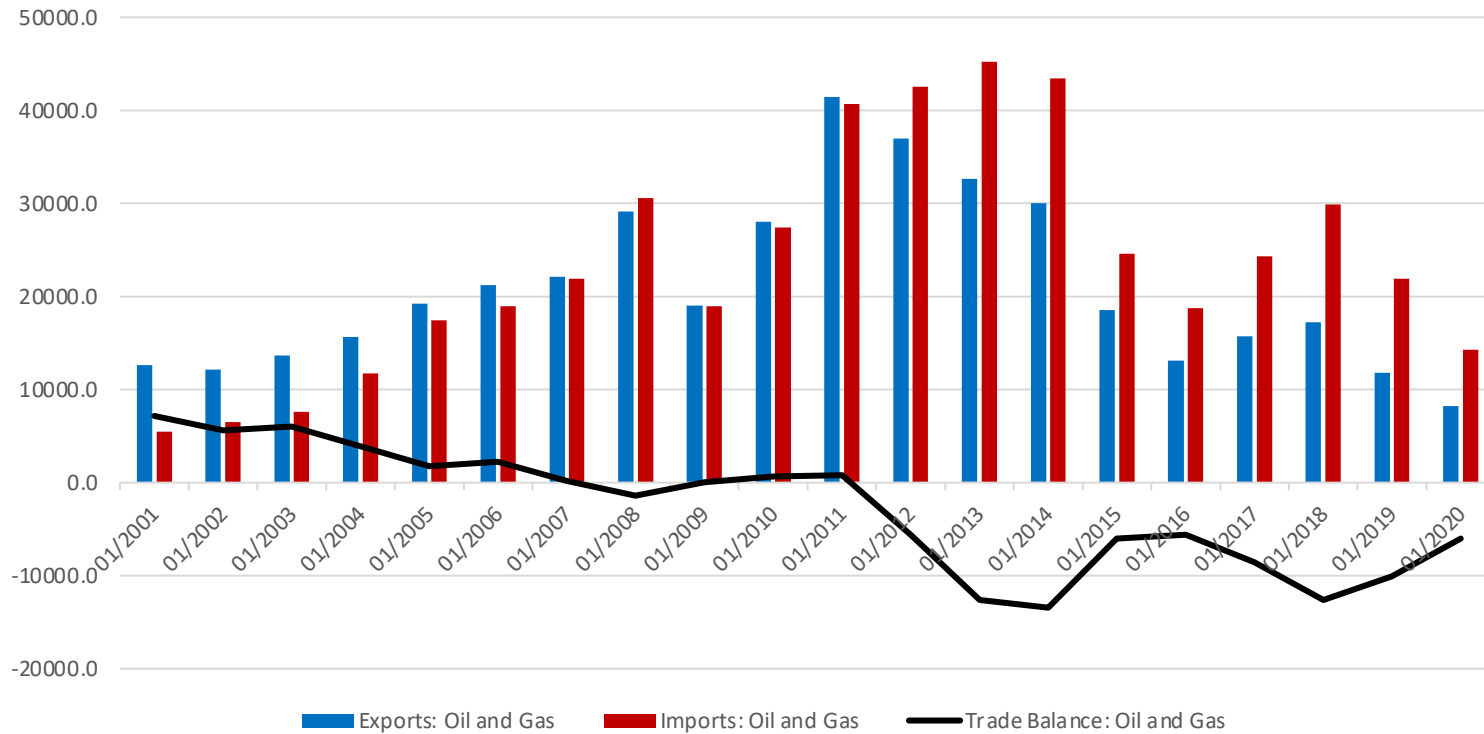


Sumber: CEIC, Diolah

- Neraca Perdagangan Indonesia Tren positif, kecuali pada periode 2012-2014 dan 2018-2019
- Di tahun 2020 kembali positif karena Impor mengalami tren menurun sejak tahun 2018
- Tahun 2021, Q1-Q2, Neraca perdagangan terbantu oleh export, karena negara mitra dagang sudah mulai recovery.

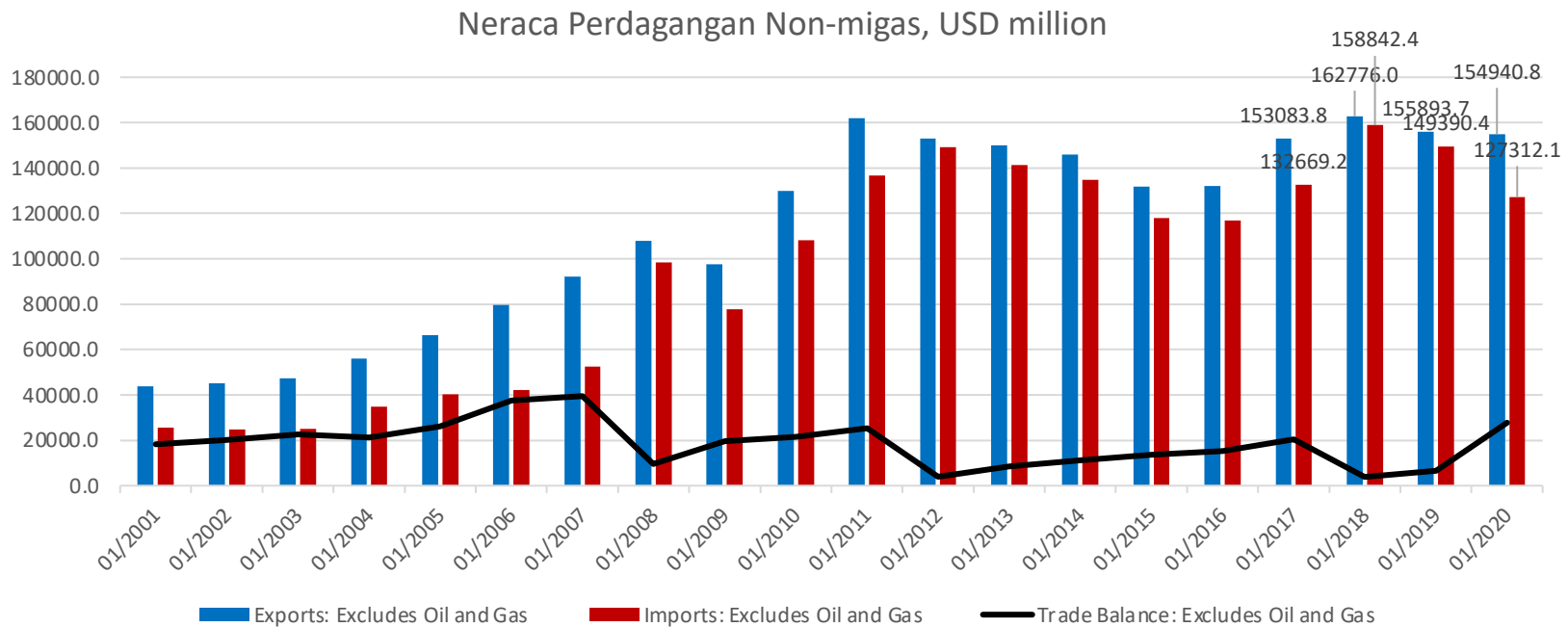
Neraca Perdagangan Migas

Neraca Perdagangan Migas, USD million



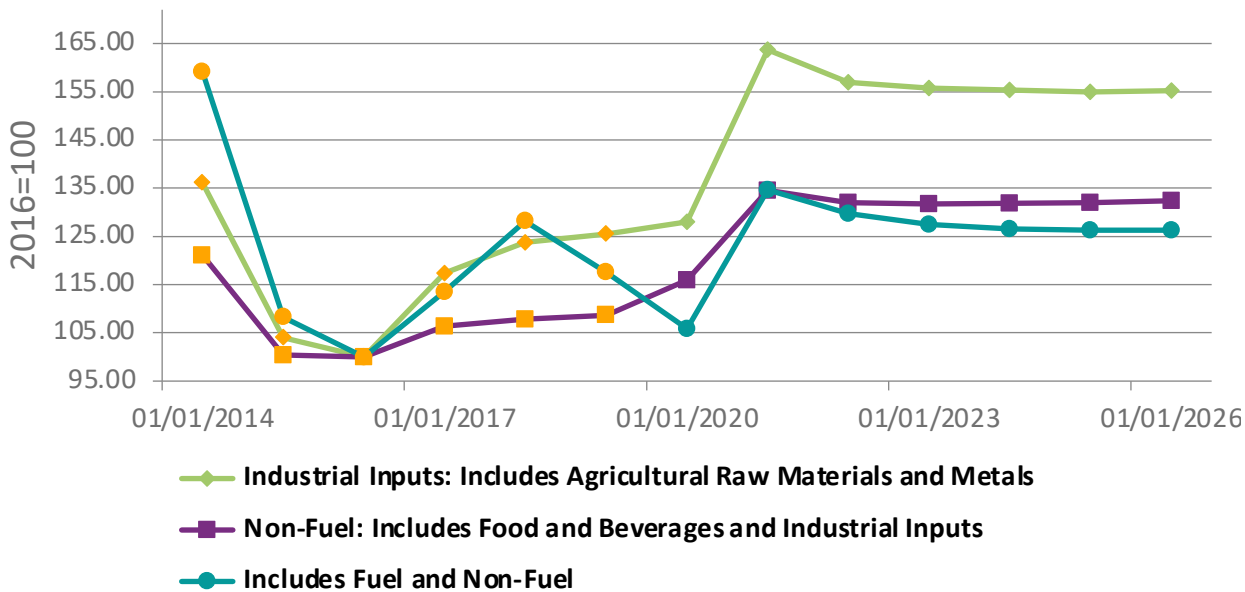
Sumber: CEIC, Diolah

Neraca Perdagangan Non Migas



Sumber: CEIC, Diolah

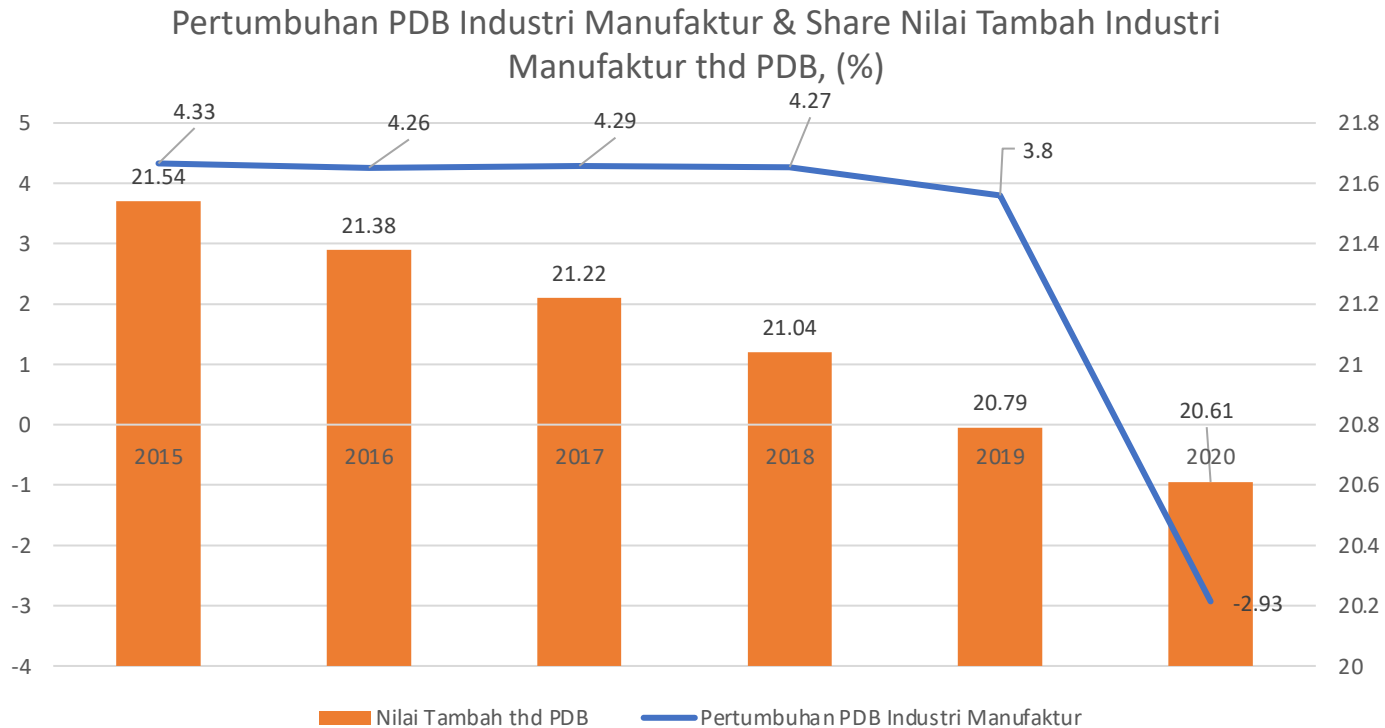
Commodity Price Index: Forecast



Sumber: CEIC, Diolah

- Price Index Commodities diproyeksikan meningkat tahun 2021, asumsi global recovery dan global demand membaik.

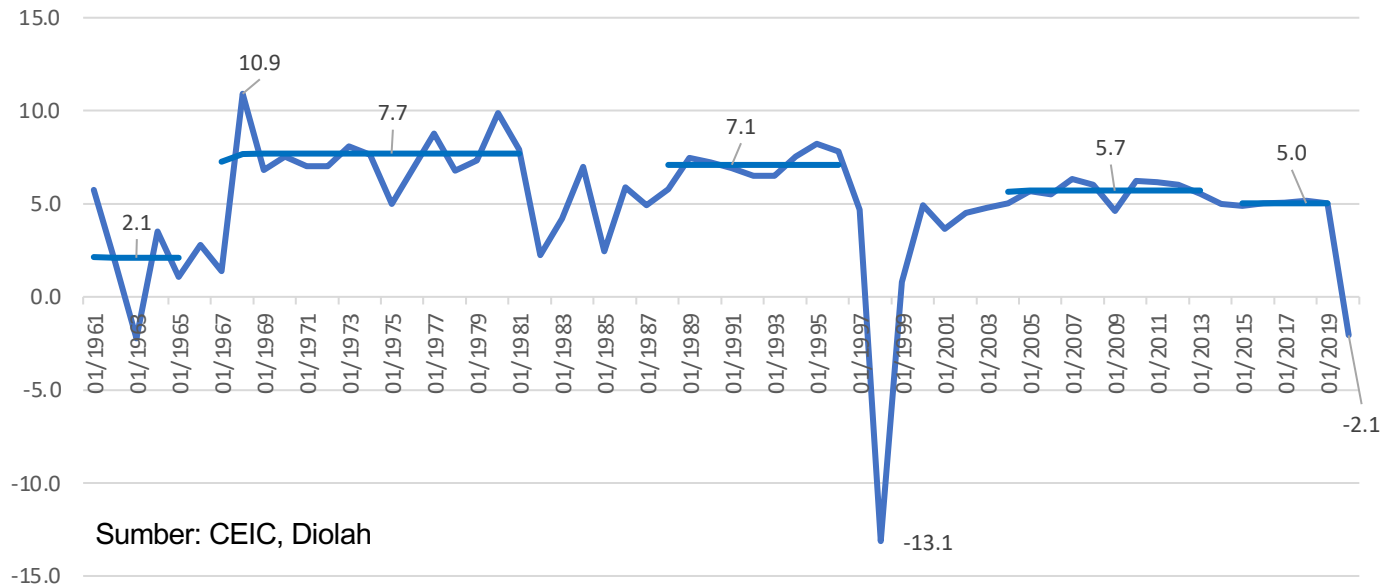
Pertumbuhan Industri Manufaktur



- Proporsi nilai tambah industri manufaktur terhadap PDB (%) terus menurun, rata-rata 2015-2019 yaitu 21.2%
- Pertumbuhan PDB Industri manufaktur stagnan dengan rata-rata 2015-2019 adalah 4.1%

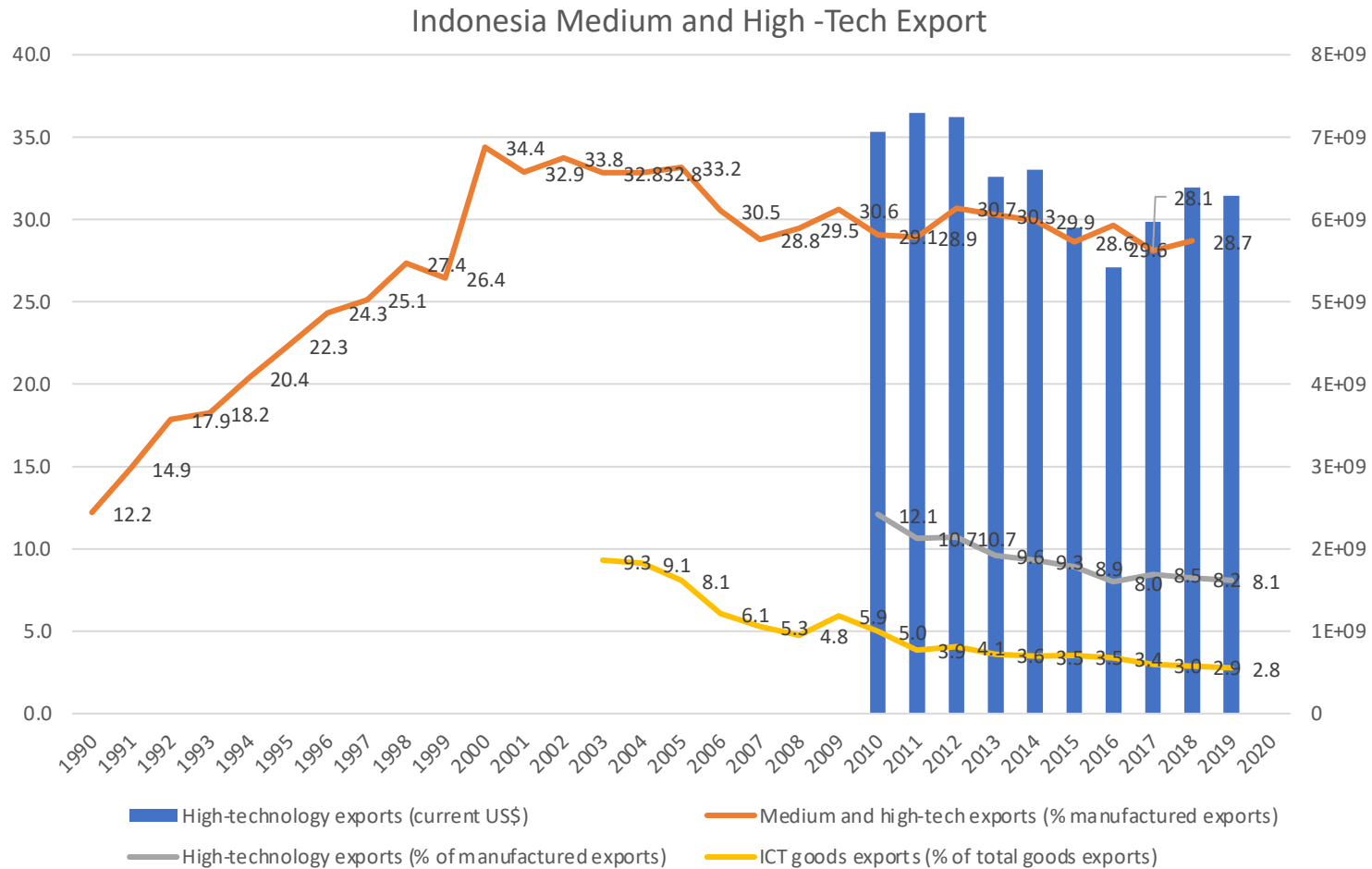
Long term economic growth

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Annually, % (1961-2020)



- Long-term annual GDP growth, secara rata2 menurun.
- Ditambah dengan dampak covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi 2020 dan post-pandemic recovery
- Tantangan untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia agar dapat lepas dari Middle Income Trap

Mendorong Pertumbuhan ekonomi berkualitas



Sumber: World Bank

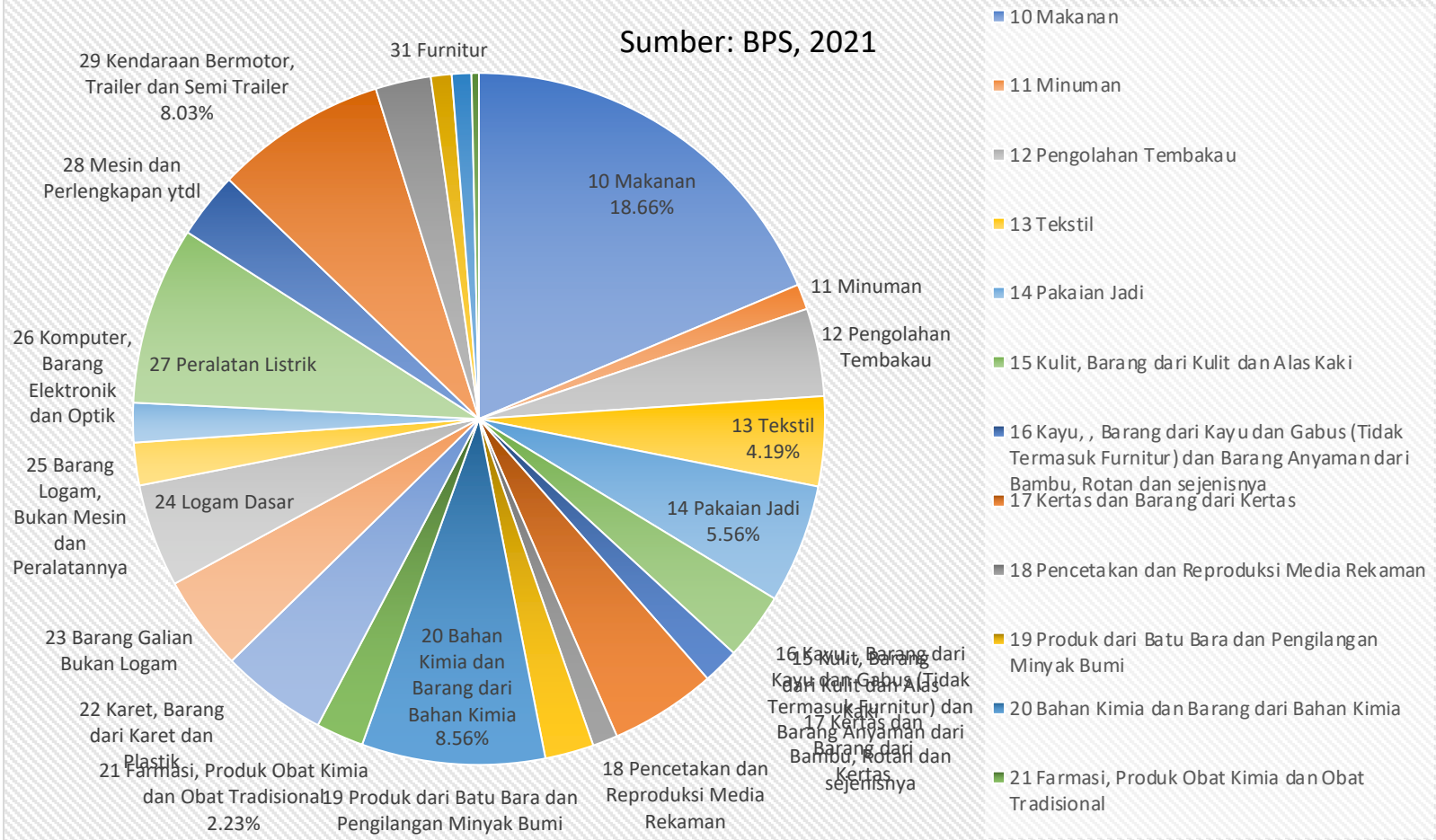
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada sektor bernilai tambah tinggi dan mendorong ekspor

Kemandirian Industri Nasional

- Pertumbuhan PDB Sektor Industri melambat, Negatif saat Pandemi menghantam.
- Sektor Industri bergantung pada bahan baku luar negeri
- Industri Farmasi, Obat, Vaksin, dan Alat-alat Kesehatan.
 - Karakteristik: Padat Modal (*Capital intensive sector*)
 - Investasi mahal, e.g. High-technology investment, R&D
 - Saat ini membutuhkan bahan baku dari luar negeri

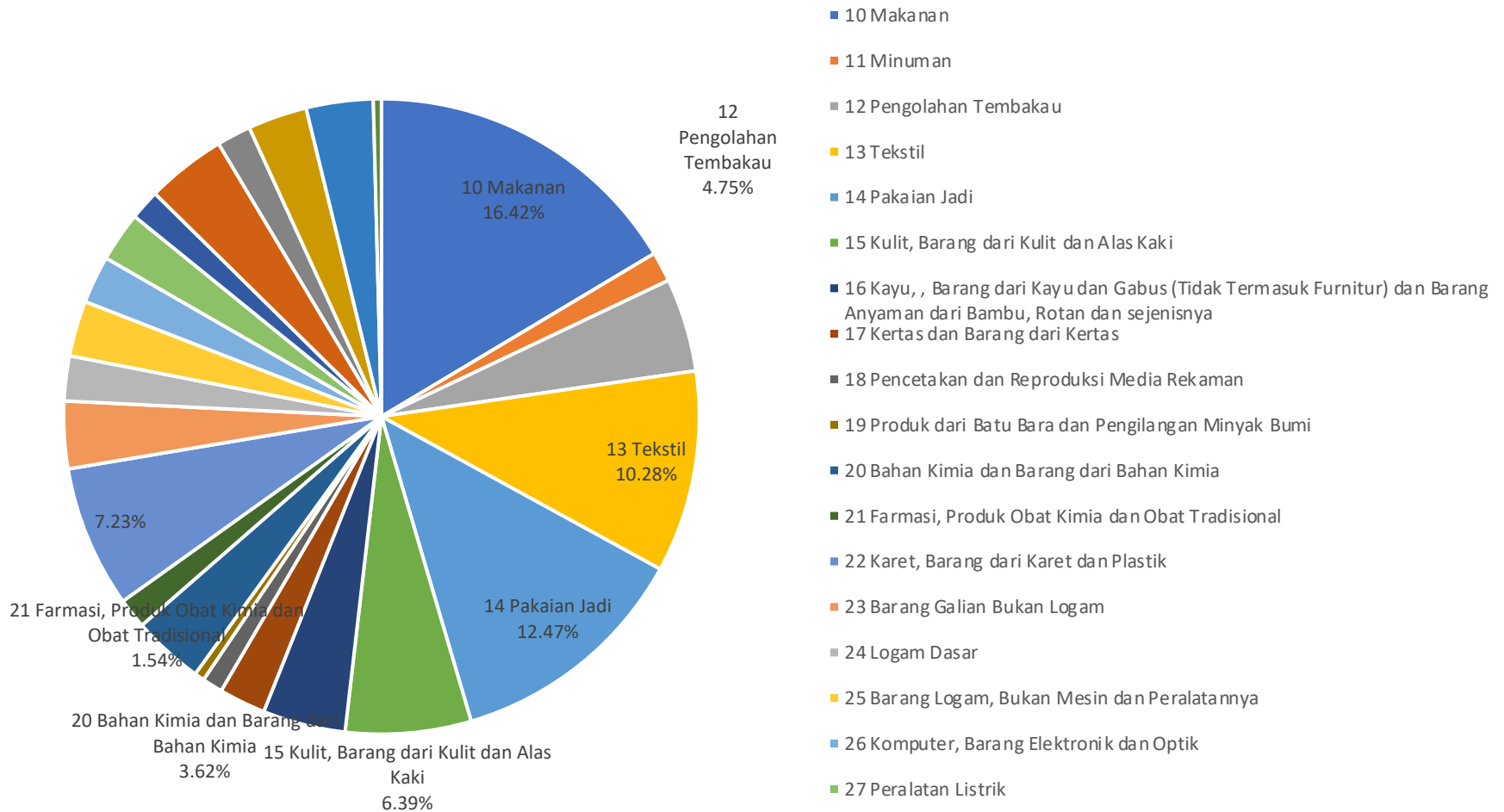
Nilai Tambah Industri Manufaktur menurut Subsektor (2018), %

Sumber: BPS, 2021



- Nilai tambah Industri Manufaktur ditopang oleh Industri Makanan (19%), Tekstil (4.2%), Pakaian Jadi (5.6%).
- Industri bernilai tambah tinggi seperti Industri Bahan Kimia (8.6%), Industri Farmasi dan Obat-obatan (2.2%) , Industri Kendaraan bermotor (8%), juga menjadi penyumbang Nilai Tambah Industri Manufaktur

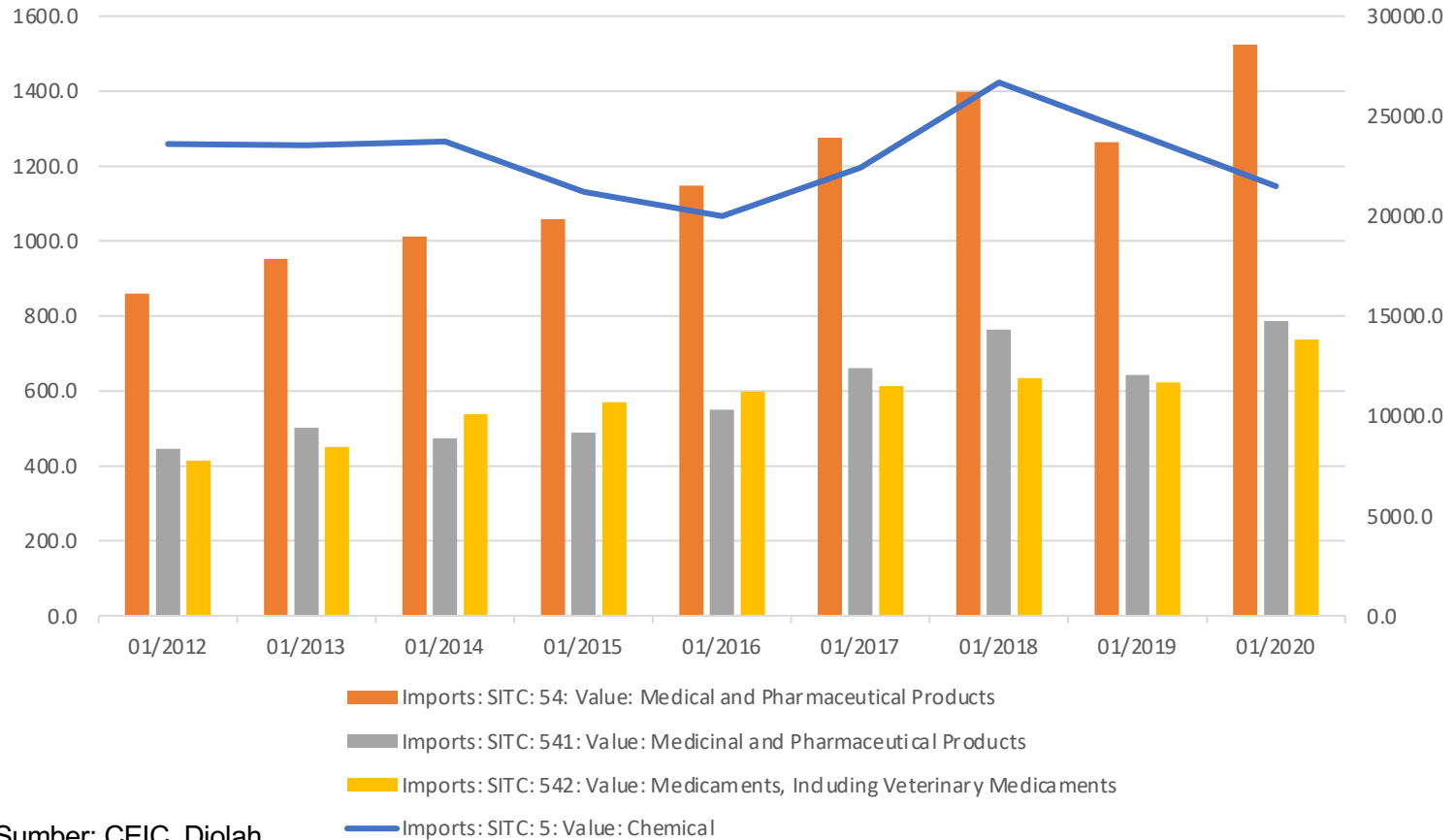
Tenaga Kerja Industri Manufaktur berdasarkan Subsektor (2018). %



Sumber: BPS, 2021

- Industri Makanan, Industri Tekstil, Industri Pakaian Jadi mendominasi penyerapan tenaga kerja di sektor Industri
- Industri Kimia, Farmasi dan Obat-obatan bersifat padat modal

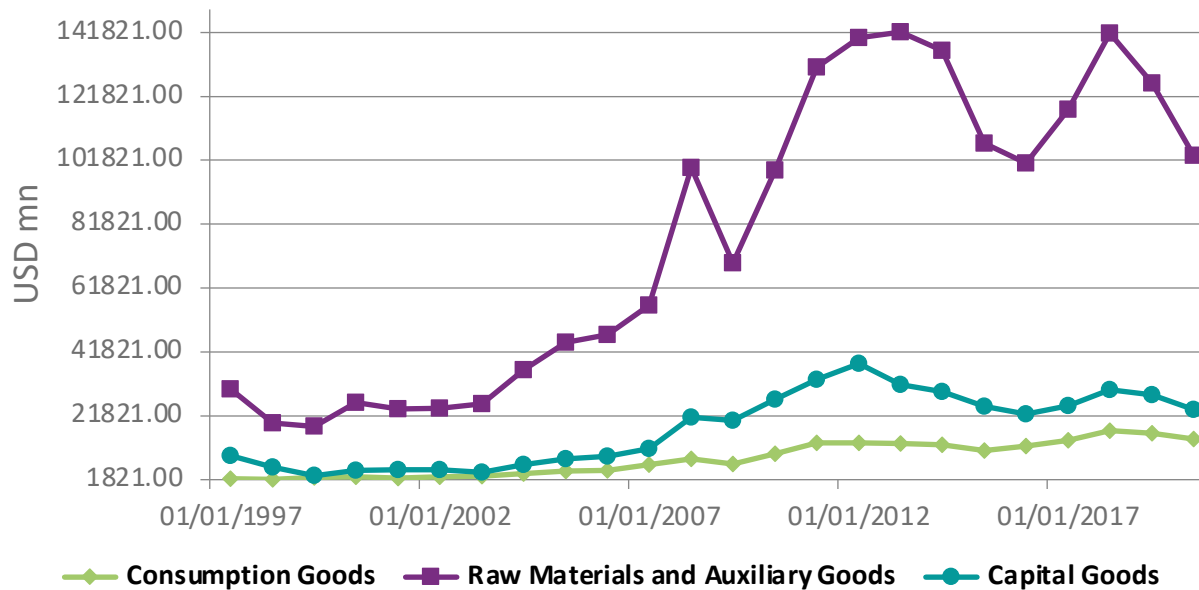
Import Farmasi dan Bahan Kimia



Sumber: CEIC, Diolah

- Import Bahan Kimia mengalami tren menurun disaat Pandemi, Namun untuk Impor Farmasi dan Obat-obatan mengalami kenaikan di tahun 2020
- Terjadi kontraksi akibat faktor Supply

Import: Annual



Sumber: CEIC, Diolah

- Penurunan Impor akibat pandemic dari sisi supply dan demand.
- Impor raw material dan barang input berkontraksi lebih tajam karena kontraksi kegiatan produksi manufaktur

Isu Strategis: Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung Pengembangan Ekonomi

- UMKM are the back bone of the economy
- Data Kemenkop (2019), UMKM Mendominasi 99% unit usaha, menyerap 97% tenaga kerja, penyumbang 60% PDB, Peran dalam ekspor masih kecil (16% dari total ekspor)
- UMKM bagaimana bisa naik kelas?
- Digitalisasi
- Partisipasi Ekspor

Partisipasi UMKM dalam Ekonomi Digital dan Pasar Internasional

- “... Sampai Agustus tahun ini, sudah lebih dari 14 juta UMKM atau 22% dari total UMKM yang sudah bergabung dengan aplikasi perdagangan elektronik.”
- Peran UMKM dalam pasar Internasional, direct exporting, or indirect exporting.
- Peran UMKM dalam ekspor masih kecil (16% dari total ekspor)
- Partisipasi dalam ekonomi digital dapat mendorong UMKM untuk masuk ke rantai pasok global.

Penggunaan Internet perbandingan negara ASEAN

Secure Internet servers (per 1 million people) - Indonesia, Vietnam, Malaysia, Thailand

Netcraft ([netcraft.com](https://www.netcraft.com)) and World Bank population estimates.

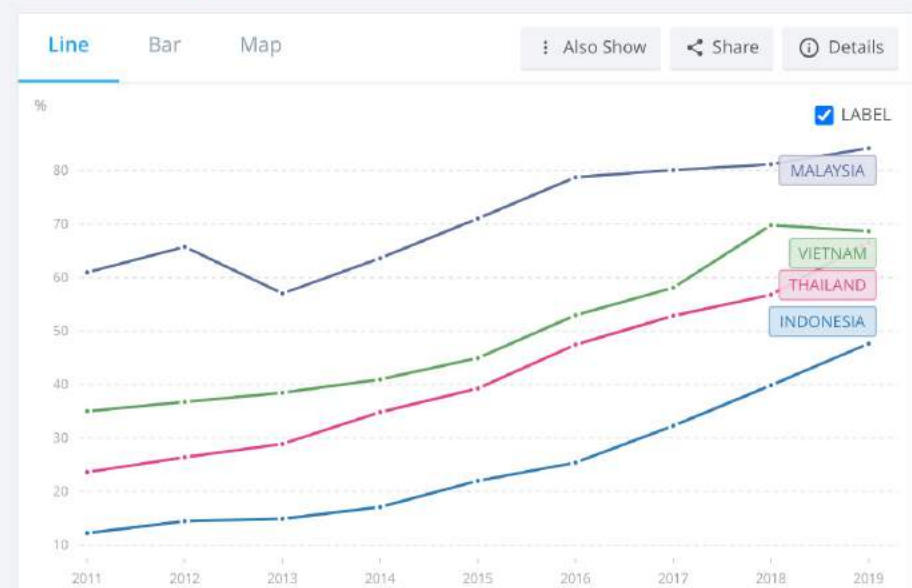
License : CC BY-4.0



Individuals using the Internet (% of population) - Indonesia, Vietnam, Malaysia, Thailand

International Telecommunication Union (ITU) World Telecommunication/ICT Indicators Database

License : CC BY-4.0

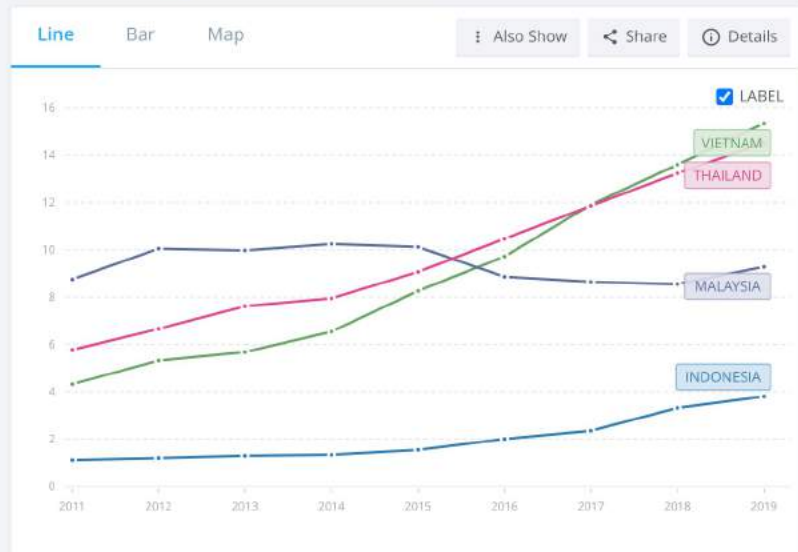


Jaringan Internet Perbandingan Negara Asean

Fixed broadband subscriptions (per 100 people) - Indonesia, Vietnam, Malaysia, Thailand

International Telecommunication Union (ITU) World Telecommunication/ICT Indicators Database

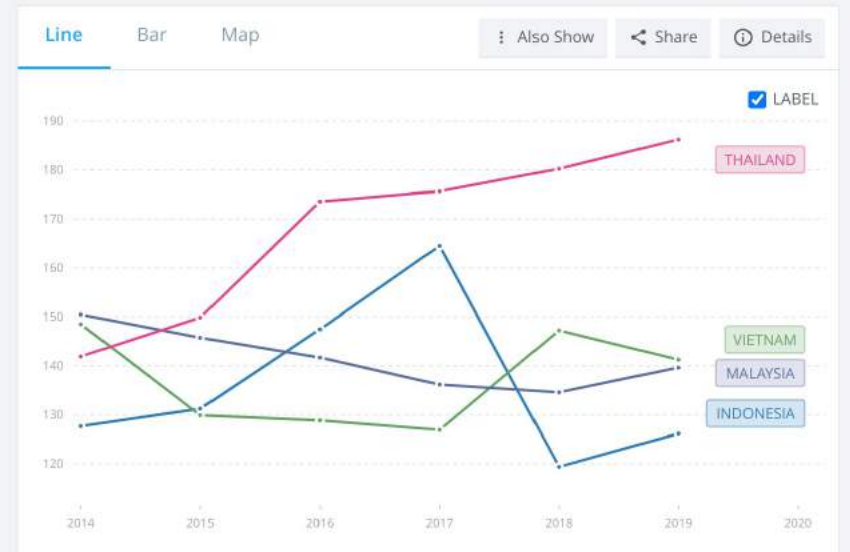
License: CC BY-4.0



Mobile cellular subscriptions (per 100 people) - Indonesia, Vietnam, Malaysia, Thailand

International Telecommunication Union (ITU) World Telecommunication/ICT Indicators Database

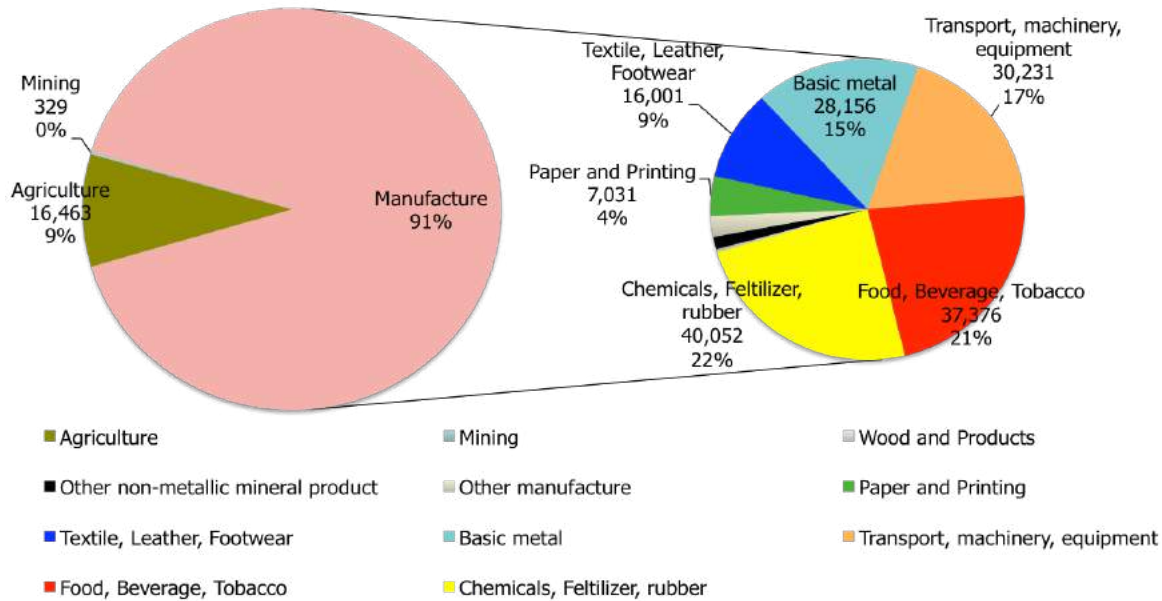
License: CC BY-4.0



Sumber: World Bank

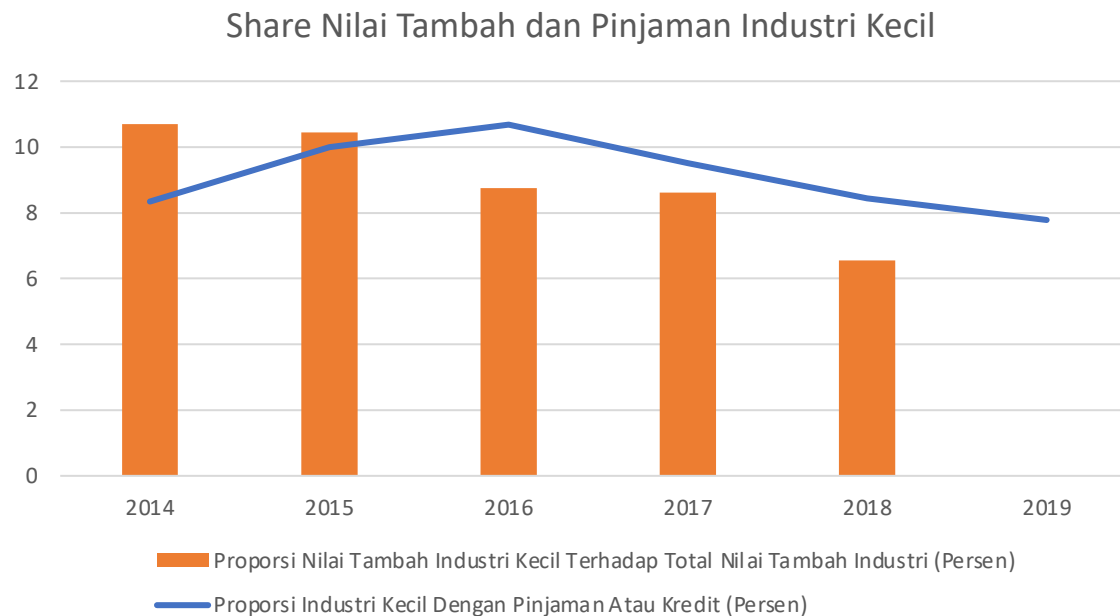
Ekspor Non-migas UMKM berdasarkan sektor ekonomi

SMEs Non-Oil and Gas Export Contribution by Sector, 2013 (IDR Billion, %)



Source: Ministry of Cooperatives and SMEs, diolah

Nilai tambah dan Pembiayaan IKM



Sumber: BPS, 2021

- Proporsi Nilai tambah output dan Pinjaman Industri Kecil dan Menengah mengalami tren menurun

Kesimpulan

- Reformasi struktur ekonomi, yang bersifat jangka Panjang, diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas.
- Investasi dan hilirisasi sektor industri mendukung produksi output bernilai tambah tinggi → mendorong export dan lepas dari ketergantungan bahan baku dan input dari luar negeri
- Dukungan pemerataan infrastruktur berbasis teknologi mendorong partisipasi UMKM dalam ekonomi digital dan ikut serta dalam pasar internasional
- Partisipasi UMKM dalam ekspor perlu dukungan Pemerintah dalam hal pembiayaan.